

PENGEMBANGAN WEBSITE SHORTLINK SEBAGAI OPTIMALISASI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL

I Gusti Agung Eka Teja Kusuma¹,
Made Yoga Purwadika²

^{1,2} Manajemen, Universitas
Mahasaraswati Denpasar, Bali,
Indonesia

Artikel

Diterima : 3 September 2025

Disetujui : 21 Januari 2026

Terbit : 27 Februari 2026

Email : agungteja@unmas.co.id

Abstrak

Pengembangan teknologi digital saat ini menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Artikel ini membahas pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif yang dilakukan di Puris Alam Bali, fokus pada pengembangan website shortlink sebagai landing page dan optimalisasi sistem pembayaran digital berbasis QRIS. Program ini bertujuan mempermudah pelaku usaha dalam mempromosikan produk serta memfasilitasi transaksi non-tunai yang cepat, aman, dan efisien. Metode pelaksanaan meliputi survei kebutuhan, pembuatan website shortlink dengan platform lynk.id, serta pendaftaran dan penggunaan QRIS melalui Gopay Merchant. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan akses informasi dan pelayanan transaksi digital di Puris Alam Bali, yang berdampak positif terhadap efisiensi operasional dan peningkatan branding usaha. Pendampingan dan pelatihan yang diberikan mampu memberdayakan mitra dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Kesimpulannya, integrasi website shortlink dan sistem pembayaran QRIS merupakan solusi efektif dalam percepatan digitalisasi ekonomi di wilayah binaan, sekaligus menjadi inspirasi bagi UMKM lain untuk mengikuti tren digitalisasi bisnis.

Kata Kunci: *website shortlink, QRIS, digitalisasi ekonomi, UMKM*

Abstract

The development of digital technology is currently a key factor in increasing the competitiveness of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This article discusses the implementation of the Alternative Community Service Program (KKN) conducted in Puris Alam Bali, focusing on the development of a shortlink website as a landing page and the optimization of a QRIS-based digital payment system. This program aims to facilitate business actors in promoting their products and facilitating fast, secure, and efficient cashless transactions. The implementation method includes a needs survey, the creation of a shortlink website using the lynk.id platform, and the registration and use of QRIS through Gopay Merchant. The results of this program show increased access to information and digital transaction services in Puris Alam Bali, which has a positive impact on operational efficiency and business branding. The mentoring and training provided empower partners to utilize digital technology to support sustainable business growth. In conclusion, the integration of the shortlink website and the QRIS payment system is an effective solution in accelerating economic digitalization in the target area, while also inspiring other MSMEs to follow the trend of business digitalization.

Keywords: *shortlink website, QRIS, economic digitalization, MSMEs.*

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu kebutuhan utama dalam berbagai aspek kehidupan, terutama di bidang ekonomi dan bisnis, sehingga Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) telah menjadi faktor penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Bangsawan *et.al.*, 2023; Kim *et al.* 2021). Efisiensi yang diberikan TIK telah mengubah cara UMKM untuk berinteraksi dan bertransaksi (Sriyono & Mardiyati, 2024).

Perkembangan di lokasi KKN hampir sama dengan di wilayah lainnya di Indonesia, terdapat peluang besar bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk mengembangkan pemasaran dan transaksi digital sebagai upaya meningkatkan daya saing produk mereka (Setyawan, 2024; Febriyantoro, & Arisandi, 2018). Namun, kenyataannya masih banyak pelaku usaha yang menghadapi kendala dalam mengakses teknologi digital secara optimal, seperti keterbatasan SDM seperti minimnya pengetahuan tentang pengelolaan website dan sistem pembayaran digital (Salam, & Imilda, 2024; Krismajayanti *et al.*, 2024). Hal ini menghambat kemampuan mereka untuk mempromosikan produk secara efektif dan memanfaatkan kemudahan transaksi non-tunai yang dapat meningkatkan efisiensi penjualan.

Hampir sama dengan fenomena yang terjadi di wilayah lainnya di Indonesia, penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital belum sepenuhnya diadopsi secara luas oleh masyarakat dan pelaku usaha UMKM di wilayah tersebut (Puspitasari, & Salehudin, 2022; Wahdiniawati *et al.*, 2025). E-Payment yang merupakan sistem pembayaran menggunakan media internet sebagai komunikasi sudah banyak digunakan perusahaan dalam menyediakan pihak penjual dan pembeli dengan memberikan jaminan keamanan transaksi elektronik (Mulyana & Wijaya, 2018). Walaupun demikian masih banyak pelaku UMKM tergantung dengan sistem pembayaran tunai (Mangudu, & Sfenrianto, 2025). Terdapat beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan pemahaman teknis dan akses ke perangkat yang mendukung sistem digital menjadi hambatan utama dalam optimalisasi pembayaran secara digital. Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk pendampingan pelatihan dan pengembangan teknologi yang dapat memberikan solusi praktis dan mudah digunakan (Bahtiar, *et al.*, 2025).

Dalam konteks demikian, pelaksanaan pengabdian dengan program pengembangan website shortlink sebagai landing page dan optimalisasi sistem pembayaran QRIS sangat relevan. Program ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memberdayakan pelaku usaha dan masyarakat agar dapat mengikuti perkembangan teknologi digital yang semakin cepat dan menguntungkan, sekaligus mendorong percepatan digitalisasi ekonomi di wilayah binaan.

Puris Alam Bali merupakan tempat edukasi spiritual yang terletak di Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Selain edukasi spiritual, Puris Alam Bali juga memiliki beberapa pilihan wisata lain didalamnya, seperti restoran, *coffeeshop*, paket yoga, dan cabin penginapan. Puris Alam Bali baru saja melakukan perpindahan lokasi dari Desa Apuan ke Desa Poyan, namun masih

satu Kecamatan dan akan melakukan *Grand Opening* kembali di awal bulan Agustus 2025. Namun beberapa permasalahan digital masih menghantui Puris Alam Bali, baik sebelum pindah lokasi ataupun sesudah pindah lokasi.

Puris Alam Bali masih memiliki kekurangan dalam pemahaman tentang digitalisasi baik dalam pemasaran ataupun transaksi. Seperti dalam pemasaran, Puris Alam Bali masih hanya mengandalkan satu jenis sosial media dan masih terdapat informasi yang kurang lengkap, baik dalam jenis jasa yang dijual ataupun informasi kontak, paket dan menu lainnya. Permasalahan tersebut membuat saya ingin mengembangkan pemasaran digital dari Puris Alam Bali untuk melengkapi kekurangan yang ada. Solusi yang diberikan merupakan pembuatan website shortlink untuk menjadi landing page atau kumpulan informasi dari Puris Alam Bali, informasi yang ada didalamnya seperti kontak admin, buku digital yang berisikan menu atau paket jasa yang tersedia dan yang lainnya.

Puris Alam Bali juga belum mengoptimalkan sistem pembayaran digitalnya, dan masih menggunakan sistem pembayaran konvensional yaitu tunai dan transfer antar bank. Dengan perkembangan digital saat ini, Puris Alam Bali memiliki masalah baru yaitu sistem pembayaran digital atau E-payment yang cepat dan aman. Tidak sedikit dari pelanggan mengeluhkan dan bertanya tentang sistem pembayaran QRIS. Pada masa observasi dan analisis ditemukan solusi yang bisa digunakan, yaitu pembuatan sistem pembayaran QRIS dengan Gopay Merchant. Hal ini dapat memudahkan Puris Alam Bali untuk bertransaksi kedepannya dengan menggunakan satu pintu pembayaran. Dengan begitu kedua permasalahan digitalisasi di bidang ekonomi dan bisnis dari Puris Alam Bali dapat teratasi. Tabel 1 distribusi skor jawaban pengelola dan staff (sebanyak 10 orang) tentang tingkat kesulitan (masalah) yang dihadapi Puris Alam Bali maka manajemen diberikan kuesioner yang terkait dengan masalah yang dihadapi.

Tabel 1. Kondisi Layanan Digital Sebelum Pengabdian

No	Masalah	Skor					Rerata	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Tingkat kemudahan SDM tentang operasional digital marketing	49,4	50,6	0	0	0	1,51	Sangat kesulitan
2	Tingkat kemudahan Sistem pembayaran digital	65,9	39,6	2,4	0	0	1,52	Sangat Kesulitan
	Rata-Rata	57,65	45,1	1,2	0	0	1,51	Sangat Kesulitan

Keterangan: 1= sangat tidak mudah; 2=tidak mudah; 3=cukup mudah; 4=mudah; 5=sangat mudah

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan di atas, ditemukan rumusan masalah pada penulisan artikel ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana cara mengembangkan website shortlink sebagai landing page yang efektif dan mudah diakses untuk memudahkan promosi produk dan jasa Puris Alam Bali secara digital? (2) Bagaimana mengoptimalkan penggunaan sistem pembayaran digital berbasis QRIS agar transaksi non-tunai di Puris Alam Bali dapat berjalan dengan cepat, aman, dan efisien?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditemukan, dapat dituliskan tujuan dari penulisan artikel ini adalah sebagai berikut: (1) Pengembangan website shortlink sebagai landing page dari Puris Alam Bali. Membuat dan mengembangkan website shortlink dengan berisikan informasi penting yang langsung menghubungkan antara pembeli dan penjual, website yang digunakan dari pihak ketiga seperti: shortlink.com, linktree.com, lynk.co.id dan lainnya. (2) Pengoptimalisasian Sistem Pembayaran Digital berbentuk QRIS. Mendaftarkan dan Mengoptimalisasi sistem pembayaran digital QRIS atau E-Payment di pihak ketiga seperti Gopay Merchant atau BCA Merchant

KAJIAN TEORI

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengembangan website shortlink agar UMKM binaan memiliki sistem pembayaran digital sehingga mereka mampu mengoptimalkan metode pembayarannya, mengacu pada Teori *Diffusion of Innovations Theory* (DOI) dikembangkan oleh Everett Rogers (1962), menjelaskan bagaimana ide baru menyebar melalui komunikasi sosial selama periode waktu tertentu, dengan empat variabel utama: atribut inovasi, saluran komunikasi, waktu, dan akseptor sosial. Teori ini dipilih karena model shortlink dapat dilihat sebagai inovasi yang didifusikan untuk mengoptimalkan pembayaran digital—misalnya, menyediakan keuntungan relatif berupa pengurangan biaya transaksi melalui redirect otomatis, kesesuaian dengan ekosistem e-commerce, mengurangi pengorbanan berupa kerumitan dan kesibukan yang muncul akibat pembayaran konvensional tradisional, dan kemudahan uji coba bagi pengguna. Dalam konteks pembayaran digital, DOI membantu menganalisis adopsi shortlink untuk meningkatkan efisiensi, seperti mengurangi failure rate transaksi via monitoring real-time.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan Pengembangan Website Shortlink Landing Page dan Optimalisasi Sistem Pembayaran Digital Berbentuk QRIS Pada Puris Alam Bali terdiri atas tahapan/Langkah-langkah, Berikut dijelaskan secara lebih terperinci hal tersebut: (1) Perkenalan: Pada tahap ini dilakukan pengenalan selanjutnya observasi lapangan, dan survey termasuk penyebaran kuesioner, hal ini dilakukan agar perancangan program kerja tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan lokasi KKN. (2) Pelaksanaan Persiapan: Setelah dilakukannya pengenalan baik dengan lingkungan atau kebutuhan dari mitra, selanjutnya melakukan persiapan untuk perancangan program kerja dan pelaksanaannya. Dalam tahap ini penulis menyiapkan beberapa opsi dari penyedia jasa website ataupun merchant QRIS dan menyortir informasi yang telah diberikan oleh mitra. Evaluasi. (3) Pelaksanaan: Tahap pelaksanaan dilakukan langsung setelah tahap persiapan selesai. Pada tahap ini dilakukan apa yang telah disiapkan sebelumnya, baik melakukan edukasi, pelatihan dan pendampingan mitra. Evaluasi: dilakukan oleh pihak mitra setelah beberapa hari peluncuran ke publik, dan memastikan semua yang telah dibuat dapat digunakan dan berfungsi sebagaimana mestinya. (4)

penyebaran kuesioner yang telah dilakukan sebelumnya, terkait untuk mengukur kemajuan yang diperoleh dua pertanyaan penting yaitu: tingkat kemudahan dalam kegiatan operasional digital marketing dan tingkat kemudahan pelaksanaan sistem pembayaran digital khususnya aplikasi QRIS dengan skor 5 skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Kesulitan Pelaksanaan Sistem Digital

Pengukuran dilakukan terkait dengan dua katagori masalah yang dihadapi dalam melaksanakan digitalisasi yaitu operasional marketing digital dan operasional sistem pembayaran digital. Tabel 1 menunjukkan bagaimana tingkat kesulitan manajemen dalam pelaksanaan kedua hal tersebut sehingga berdampak pada layanan pelanggan Puris Alam Bali. Rerata menunjukkan 1,51 berada pada skor katagori sangat kesulitan dalam melaksanakan layanan digital.

Tabel 2. Kondisi Layanan Digital Sebelum Pengabdian

No	Masalah	Distribusi Skor					Rerata**	Keterangan
		Jawaban*						
		1	2	3	4	5		
1	Tingkat kemudahan pelaksanaan tentang operasional digital marketing	49,4	50,6	0	0	0	1,51	Sangat kesulitan
2	Tingkat kemudahan Sistem pembayaran digital	65,9	39,6	2,4	0	0	1,52	Sangat Kesulitan
	Rata-Rata	57,65	45,1	1,2	0	0	1,51	Sangat Kesulitan

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2025

Keterangan: *Skor 1= sangat tidak mudah; 2=tidak mudah; 3=cukup mudah; 4=mudah; 5=sangat mudah.

**Nilai rata-rata, menggunakan rentang kreteria Skor jawaban SDM yang dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Interval}} \\
 &= \frac{5 - 1}{5} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

Tabel 3. Kelompok Interval

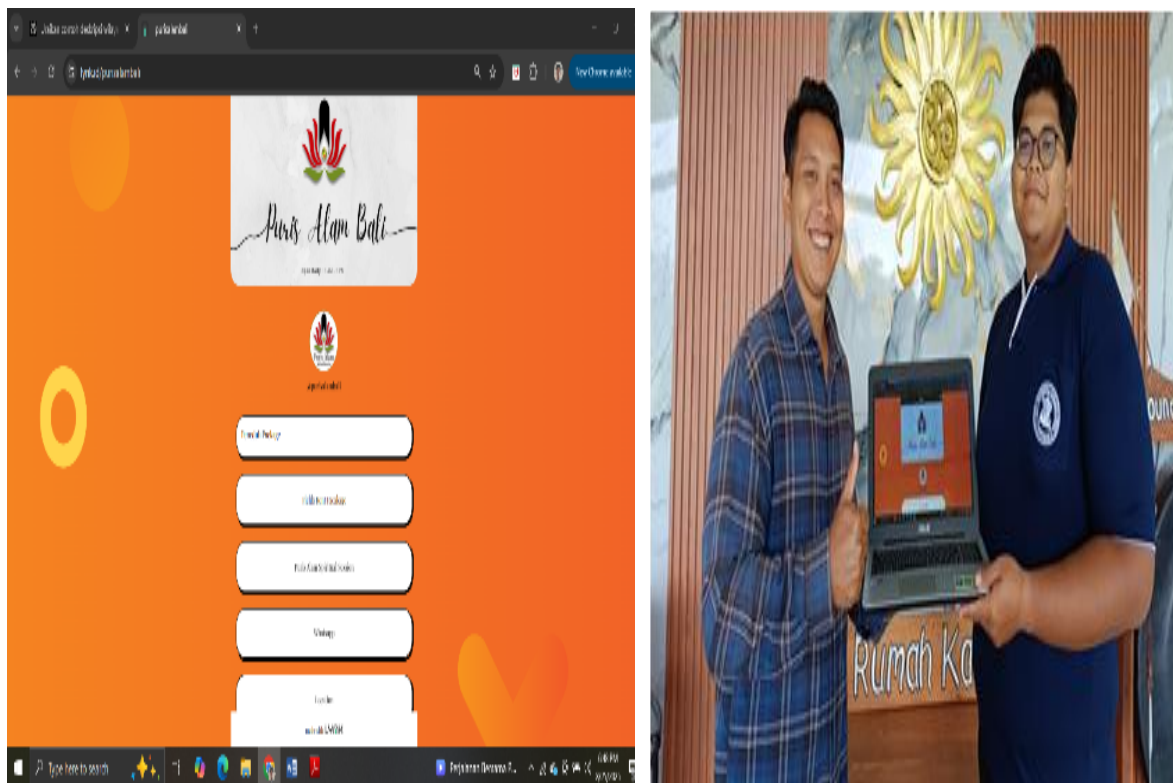
Rentang	Kriteria
1,00 – 1,79	Sangat kesulitan, sangat tidak mudah;
1,80 – 2,59	Kurang Kesulitan; tidak mudah
2,60 – 3,39	Cukup tidak sulit; Cukup mudah
3,40 – 4,19	Tidak sulit; Mudah
4,20 – 5,00	Sangat tidak sulit; Sangat mudah

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2025

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Secara umum, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Puris Alam Bali telah terlaksana 100% dan berjalan dengan baik serta lancar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Program kerja utama yang dirancang adalah pembuatan website shortlink sebagai landing page dari Puris Alam Bali, yang memiliki tujuan sebagai jendela informasi bagi para wisatawan yang akan datang dan untuk meningkatkan branding dari mitra. Website ini berisikan berbagai informasi yang telah dikomunikasikan dengan mitra, seperti *Peneduh Package*, *Field Rent Package*, *Spiritual Education Package*, Kontak Whatsapp, dan Lokasi. Website ini juga dapat digunakan untuk melihat *traffic* atau perkembangan usaha dari banyaknya akun yang mengakses. Website shortlink ini dibuat dengan pihak penyedia *website shortlink* yaitu *lynk.id* dan website yang telah dibuat dalam pengabdian masyarakat ini dapat diakses di halaman <https://lynk.id/purisalambali>.



Gambar 1. Perilisan Website Kepada Public Melalui Media Sosial Puris Alam Bali

Selain pembuatan website, pembuatan QRIS juga menjadi program kerja utama dari KKN Alternatif ini. Pembuatan QRIS ini bertujuan untuk mengoptimalkan sistem pembayaran digital yang telah dimiliki oleh Puris Alam Bali, selain itu kehadiran QRIS juga telah lama diinginkan oleh mitra, karena tidak sedikit dari para wisatawan yang menanyakan sistem pembayaran ini. QRIS juga mendukung transaksi yang cepat dan efisien. Adanya program kerja ini untuk mendukung digitalisasi ekonomi di zaman sekarang ini. Pembuatan QRIS ini dilakukan dengan Gopay Merchant yang menjadi penyedia QRIS di Indonesia. Gopay Merchant juga telah dipilih oleh mitra karena banyak faktor yang mendukung usaha, salah satunya tidak ada biaya admin dalam bertransaksi.



Gambar 2. QRIS Puris Alam Bali yang Terdaftar di Gopay Merchant

Program kerja tambahan juga dilaksanakan untuk menunjang program kerja utama, yakni seperti menyortir informasi dan data yang dimiliki oleh mitra, baik dalam pilihan paket, harga dan kebutuhan yang belum tersedia. Selain itu penulis juga memberikan beberapa saran design agar produk atau jasa tidak monoton dan terlihat lebih menarik.

Hasil Setelah Kegiatan

Tabel 2 menunjukkan perkembangan yang dialami manajemen dan SDM dalam melaksanakan operasi manajemen yang menunjukkan skor kemajuan dengan rerata 4,62 yang berarti manajemen dan staff sangat mudah dalam pelaksanaan operasi ketika telah mendapatkan pelatihan dan pendampingan digitalisasi khususnya berkaitan dengan operasinal digital marketing dan sistem pembayaran digital dalam hal ini penggunaan QRIS.

Tabel 4. Kondisi Layanan Digital Setelah Pendampingan

No	Masalah	Skor					Rerata	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Tingkat kemudahan pelaksanaan tentang operasional digital marketing	0	0	0	47,4	52,6	4,53	Sangat memudahkan
2	Tingkat kemudahan Sistem pembayaran digital	0	0	2,4	63,9	41,6	4,71	Sangat memudahkan
	Rata-Rata	0	0	1,2	55,65	47,1	4,62	Sangat mudah

Keterangan: 1= sangat tidak mudah; 2=tidak mudah; 3=cukup mudah; 4=mudah; 5=sangat mudah

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2025

Pembahasan

Pengabdian ini telah memberikan kontribusi yang baik berupa terjadinya perkembangan yang positif khususnya kemudahan yang dialami SDM Puris Alam Bali dalam kegiatan menggunakan operasi digital baik dalam pemasaran dan sistem pembayaran digital. Pemanfaatan QRIS telah

memberikan perkembangan yang positif pada kinerja finansial UMKM, sehingga meningkatkan kemudahan pemahaman keuangan digital (Pancawati *et al.*, 2025), efisiensi dan pertumbuhan UMKM sesuai dengan temuan Utami, (2025); Ade (2025), dan kemudahan pelanggan dalam melakukan transaksi (Rinaldi *et al.* 2024).

SIMPULAN

Kesimpulan

Pendampingan dan pelatihan yang diberikan melalui pengabdian masyarakat, telah mampu memberdayakan Puris Alam Bali sebagai mitra dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Integrasi website shortlink dan sistem pembayaran QRIS merupakan solusi efektif dalam percepatan digitalisasi ekonomi (Utami, 2025) di wilayah binaan, sekaligus menjadi inspirasi bagi UMKM lain untuk mengikuti tren digitalisasi bisnis.

Saran

Hasil kegiatan pendampingan dan pelatihan pengembangan website shortlink sebagai landing page dan optimalisasi sistem pembayaran digital berbentuk QRIS pada UMKM Puris Alam Bali sangat penting dilakukan pada UMKM lain untuk membangun sistem pelayanan digital, digitalisasi bisnis dan peningkatan kinerja ekonomi UMKM lainnya yang masih belum memahami bagaimana pentingnya layanan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, S. (2025). Transformasi Qris sebagai Instrumen Pembayaran Digital dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 4(1), 81–94. <https://doi.org/10.55606/jempper.v4i1.4892>
- Bangsawan, Nuryartono, N. Pasaribu, S. H.(2023). Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Barat Dan Timur Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 12(2): 146-158. doi: <https://doi.org/10.29244/jekp.12.2.2023.146-158>
- Bahtiara, H., Rabbanyb, L.R., Belec, Y. F., Husnad, M., & Matulesse, G. S. (2025). Digital transformation towards sustainability: Challenges and opportunities for Indonesian MSMEs, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 28 No. 1, 131 – 150
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D.(2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61-76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- Katherine, C. & Anton.(2024). Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Merchant di Wilayah Surakarta, *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*. 5(2), 43-57
- Kim J, Park JC, Komarek T. 2021. The impact of Mobile ICT on national productivity in developed and developing countries. *Information & Management*. 58(6). doi: 10.1016/j.im.2021.103442
- Krismajayanti, N. P. A., Darma, G. S., Mahyuni, L. P., & Martini, I. A. O. (2024). Drivers, Barriers and Key Success of Digital Transformation on SMEs: A Systematic Literature Review. *JASF – Journal of Accounting and Strategic Finance*, 7 (1), 158-180.
- Kumparan Binis. (5 Maret 2020). Literasi Keuangan Digital Masih Jadi Kendala Perluasan QRIS, <https://kumparan.com/kumparanbisnis/literasi-keuangan-digital-masih-jadi-kendala-perluasan-qris-1sy2TPlvV2v/full> diakses terakhir, Juni 2025

- Mangudu, M. & Sfenrianto.(2025).Analysis of Factors Influencing the Intention to Use QRIS As a Payment Tool in Central Kalimantan Province. *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, 6(1), 152-164. <https://doi.org/10.59395/ijadis.v6i1.1369>
- Mulyana, A., & Wijaya, H. (2018). Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 7(2), 63–69. <https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.151>
- Novia, U.(2025). Adopsi pembayaran Digital Melalui QRIS dan Dampaknya Terhadap Kinerja Financial UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Transaksi* Vol. 17, No. 1.1-13. DOI: <https://doi.org/10.25170/transaksi.v17i1.7116>
- Pancawati, N.L.P.A., Sudarma, I.M., Somiartha, I.P., (2025).Integrasi Metode Pembayaran Qris Dalam Mendukung Literasi Keuangan Digital Menuju Indonesia Emas 2045, *Journal Manajemen Sosial Ekonomi*, 5(1). 60-70.DOI : <https://doi.org/10.51903/dinamika.v4i2>
- Puspitasari, A. A., & Salehudin, I. (2022). Quick Response Indonesian Standard (QRIS): Does Government Support Contribute to Cashless Payment System Long-term Adoption? *Journal of Marketing Innovation (JMI)*, 2(1). <https://doi.org/10.35313/jmi.v2i1.29>
- Rinaldi, M., Silalahi, H.H.B., Sitio, F.M., Pasaribu, G.N., Naibaho, H.S.D., Lahagu, P.H., Sapma, P.N.(2024). Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Dari Perspektif Mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan, *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, Vol. 10 No. 2: DOI: <https://doi.org/10.30996/jdab.v10i2>
- Rogers, E.M.(1962).*Diffusion of Innovations*. By Everett M. Rogers. The Free Press of Glencoe Division of The Macmillan Co., 60 Fifth Avenue, New York 11, N. Y.
- Salam, A., & Imilda. (2024). Transformasi Digital UMKM Indonesia di Era Industri 5.0: Studi Kasus di Kota Banda Aceh. *Jurnal Manajemen Dan Teknologi*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.63447/jmt.v1i1.772>
- Setyawan, A. (2024). Strategi untuk Meningkatkan Penjualan dengan Pemasaran Digital. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital*, 1(4), 9. <https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i4.2842>
- Sriyono, dan Mardiyati, S.(2024). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kehidupan Sosial, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 16608-16612.
- Wahdiniawati, S. A., Randyantini, V., Apriani, A., & Saputri, I. P. (2025). QRIS Adoption Intention for MSMEs in Indonesia: Integration of Technology Acceptance Model (TAM) and Theory of Planned Behavior (TPB) to Accelerate Digital Transformation. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 6(6), 5277–5294. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v6i6.5674>